

PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA DI DINAS NARROW BODY PT GMF AEROASIA TBK

Tiara Sari¹, Suwandi², Muthia Fariza³, Mukmin Suprayogi⁴

¹Universitas Catur Insan Cendekia

²Universitas Catur Insan Cendekia

³Universitas Catur Insan Cendekia

⁴UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: saritiera2019@gmail.com, suwandi@cic.ac.id, muthia.fariza@cic.ac.id, msyogi@uinjkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Di Dinas Narrow Body PT. GMF AeroAsia Tbk". Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan teknisi. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Narrow Body di Akhir Bulan Juni sampai dengan akhir bulan Juli. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 responden, teknik pengumpulan datanya adalah dengan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, adapun variable penelitian adalah Pelatihan (X), Kinerja (Y). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan untuk menguji tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan Cronbach Alpha dan kemudian data diolah dengan Analisis Regresi Linear Sederhana. Pengujian Hipotesis menggunakan Uji t dengan taraf signifikansi 10%. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS Versi 29. Dari hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Kinerja di pengaruhi oleh variable Pelatihan. Hasil Determinasi (R²) menggunakan nilai adjusted R-square, karena menggunakan regresi dengan satu variabel terikat. Yaitu sebesar 0,577, yang artinya variable Pelatihan mampu menjelaskan Kinerja Karyawan sebesar 57,7% sementara sisanya 42,3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan Uji t dapat dilihat bahwa variabel Pelatihan Kerja secara Parsial berpengaruh terhadap Kinerja.

Kata kunci: Pelatihan, Kinerja

Abstract

This research is entitled "The Effect of Job Training on Performance in the Narrow Body Service of PT GMF AeroAsia Tbk". The purpose of this study was to determine how the influence of training on the performance of technician employees. This research was conducted at the Narrow Body Service at the end of June to the end of July. Sampling in this study were 69 respondents, the data collection technique was through a questionnaire distributed to respondents, while the research variables were Training (X), Performance (Y). This study uses descriptive analysis with a quantitative approach, and to test the level of reliability using Cronbach Alpha and then the data is processed with Simple Linear Regression Analysis. Hypothesis testing using the t test with a significance level of 10%. The results of simple linear regression analysis show that performance is influenced by the training variable. Determination Results (R²) uses the adjusted R-square value, because it uses regression with one dependent variable. That is 0,577, which means that the Job Training variable is able to explain Employee Performance by 57,7% while the remaining 42,3% is influenced by other variable factors not examined. From the results of the t test calculation, it can be seen that the Job Training variable partially affects performance.

Key words: Training, Performance

1. PENDAHULUAN

PT GMF AeroAsia Tbk memiliki program pelatihan yang disediakan di dinas Human Capital Management pada Unit Learning Service, pelatihan tersebut adalah pelatihan Basic, typeTraining, General and Mandatory, dan Training Ground Support

Equipment Training. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti pada pelatihan typeTraining terhadap salah satu dinas di PT GMF AeroAsia Tbk yaitu Narrow Body.

Pelatihan type training merupakan pelatihan untuk memperoleh Aircraft Maintenance Engeneer License atau biasa di

singkat dengan AMEL sesuai ratingnya, pelatihan disesuaikan dengan syarat yang telah di tentukan untuk mendapatkan rating pesawat udara, contohnya untuk medapatkan rating Boeing 737-600/700/800/900, A 320 Neo/Ceo, ATR 72-500/600/700 dari Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara.

Dinas Narrow Body merupakan salah satu dinas di PT GMF AeroAsia Tbk. Dinas Narrow Body merupakan perawatan pesawat kecil atau sedang, contoh pesawat-pesawatnya adalah ATR47-500/ B737-300/400/500/500. B737-600/700/800/900 dan A320 dimana kapasitas penumpangnya di bawah 200 orang. Dinas Narrow Body dibagi menjadi beberapa bagian devisi contohnya dibagian interior menangani kabin atau kursih di dalam pesawat, Bagian tersebut di devisi TJN, untuk pengecatan di bagian devisi TJO, bagian untuk memperbaiki kerusakan atau krek pada badan pesawat ditangani pada bagian devisi TJK. penanganan pesawat khusus berplat merah atau pesawat milik negara yaitu pesawat-pesawat PT. Garuda Indonesia Grup termasuk PT City Link, di tangani oleh dinas TJC. Sebaliknya Penanganan pesawat luar atau dari luar negri ditangani oleh bagian dinas TJH.

Teknologi yang terus berkembang mengharuskan para teknisi PT GMF AeroAsia mempunyai keahlian yang sesuai dengan perkembangan jaman. Salah satu untuk menyesuaikan teknisi pada perubahan adalah dengan pelatihan. Pelatihan juga merupakan salah satu bagian penting untuk mencapai tujuan suatu perusahaan sesuai dengan visi dan misinya masing-masing. Setiap tujuan perusahaan mengarah pada kemajuan perusahaan dan kepercayaan pelanggan kepada suatu perusahaan untuk keberlangsungan perusahaan.

Kinerja merupakan hasil yang didapatkan dari karyawan atas pekerjaan yang telah diberikan kepada karyawan. Kinerja menjadi penting karena hasil dari kinerja itu yang akan dirasakan oleh pelanggan yang berpengaruh kepada citra suatu perusahaan.

Dari hasil observasi pra penelitian kepada 141 karyawan teknisi melalui kuesioner yang menjadi alasan karyawan teknisi untuk mengikuti program pelatihan type training adalah untuk meningkatkan kinerja, Data dari 141 karyawan tersebut, yang rutin melakukan pelatihan teknisi adalah sebanyak 86 karyawan (61%). Hal ini tentunya akan sangat

berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian teknisi pada PT. GMF AeroAsia, Tbk. Dalam hal ini, sebaiknya Perusahaan memberikan pelatihan secara rutin kepada seluruh karyawan bagian teknisi (100%) guna meningkatkan kinerja karyawan. Selain hal tersebut, pelatihan teknisi secara rutin dapat berdampak pada keselamatan pesawat, peraturan atau regulasi terkait pemeliharaan pesawat, memperkenalkan teknisi pada inovasi terbaru dalam desain pesawat, peralatan, dan sistem yang mereka tangani.

Dalam konteks ini, GMF AeroAsia Tbk perlu menjalankan pelatihan agar tetap selaras dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi baru, kebijakan keselamatan terkini, atau tren pasar. Melalui pelatihan tersebut, karyawan dapat memperoleh pengetahuan baru yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja mereka. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memonitor kinerja para pegawai yang telah menjalani pelatihan, sehingga PT. GMF AeroAsia Tbk dapat mengevaluasi kualitas kinerja yang dihasilkan dari upaya pengembangan karyawan teknisi tersebut. Hal ini diperlukan guna terus memajukan dan mempertahankan posisi perusahaan sebagai penyedia layanan *Maintenance, Repair, and Overhaul* terkemuka di Indonesia. Dengan adanya pelatihan (*training*) yang diberikan kepada Teknisi di dinas *Narrow Body* pada PT. GMF AeroAsia Tbk diharapkan para Teknisi dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan dalam menyelesaikan pekerjaan di dalam bidang *Aircraft Maintenance Technician* untuk perawatan dan perbaikan pesawat terbang. Teknisi diharapkan memiliki sikap yang positif terhadap lingkungan pekerjaan seperti sikap terhadap sesama rekan kerja, atasan, dan pekerjaan.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil Judul “Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja di Dinas Narrow Body Pada PT GMF AeroAsia Tbk”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan bukti empiris berbentuk nyata. Penelitian ini

dilakukan dengan mengumpulkan data secara numerik dan menganalisisnya secara matematis atau statistik (13). Penelitian dilakukan terhadap karyawan teknisi pada dinas *narrow body* PT. GMF AeroAsia Tbk. Menurut data yang ada, jumlah karyawan teknisi PT. GMF AeroAsia Tbk pada dinas *Narrow body* sebanyak 255 orang dengan sampel menggunakan rumus Slovin sejumlah 69 teknisi.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk memperoleh data. Metode kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber pustaka, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian lainnya, yang kemudian diolah kembali oleh penulis.

Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji parsial (Uji-t), dan Uji Determinasi (R^2), sedangkan Alat analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah Software SPSS versi 29.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data

3.1.1 Uji Validitas

Dalam pengukuran valid atau tidaknya suatu kuesioner, maka harus di uji dengan menggunakan uji validitas. Jika nilai rhitung > rtabel. maka uji validitas variabel adalah valid. Pada penelitian ini dilakukan uji sampel pada 69 responden dengan membandingkan nilai r hitung dengan rtabel dengan signifikansi 0.1 didapat rtabel 0,199.

Variabel pelatihan memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan yang dihitung dengan membandingkan rhitung lebih besar dari pada rtabel 0,199, jadi penelitian pada semua butir pernyataan variabel pelatihan dapat dilanjutkan.

Variabel Kinerja memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan yang dihitung dengan membandingkan rhitung lebih besar daripada rtabel, jadi penelitian pada semua butir pernyataan variabel kinerja dapat dilanjutkan.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Data dari penelitian dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's alpha* untuk pengukuran reliabilitas lebih besar minimal 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel pelatihan (X) dengan 4 pernyataan, dan kinerja (Y) dengan 11 pernyataan.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Minimal Variabel	Keterangan
Pelatihan	0,826	0,60	Reliabel
Kinerja	0,926	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel yaitu pelatihan dengan nilai 0,826, dan Kinerja dengan nilai 0,926. Nilai masing-masing variabel ini berada diatas minimal *Cronbach's Alpha* 0,60 sehingga dapat dinyatakan instrument variabel pada penelitian ini reliabel.

3.1.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji t jika t hitung > t tabel atau nilai Sig. < 0,1 maka H0 ditolak dan Ha diterima dan jika nilai t hitung < t tabel atau Sig. > 0,1 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Nilai ttabel diperoleh 1,668 dari hasil rumus berikut ini:

$$t(a/2; n-k-1)$$

$$t(0,1/2; 69-1-1)$$

$$t(0,05); 67 = 1,668$$

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Coefficient s Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	19,208	2,919		6,581	<,001
	Pelatihan	1,741	0,180	0,764	9,678	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja
Sumber : Hasil pengolahan data 2024

Berdasarkan Hasil pada ttabel diatas diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah (<,001) < 0,1 dan nilai thitung 9,678 > 1,668, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, pelatihan (X) secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja (Y).

3.1.4 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	0,583	0,577	3,593

a. Predictors: (Constant), Pelatihan
b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel 4.9 nilai Adjusted Square sebesar 0,577 atau 57,7%. Hal ini menunjukkan persentase pelatihan (X) secara terhadap kinerja (Y) sebesar 57,7% dan sisannya 42,3% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3.2 Pembahasan Analisis Data

3.2.1 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel pelatihan terhadap kinerja di dinas Narrow Body. Nilai t hitung yang jauh lebih besar dari t tabel ($9,678 > 1,668$) serta nilai signifikansi yang sangat kecil ($p < 0,001$) memperkuat temuan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat pelatihan secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja di dinas Narrow Body.

Nilai adjusted R-square sebesar 57,7% menunjukkan bahwa sekitar 57,7% variabilitas kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan. Temuan ini memiliki implikasi yang sangat penting bagi PT.GMF AeroAsia. Perusahaan perlu terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas program pelatihan yang ditawarkan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki reliabilitas dan validitas yang baik, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha yang tinggi untuk kedua variabel dan hasil uji validitas yang memuaskan. Hal ini mendukung keabsahan temuan penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja di Dinas *Narrow Body* dikarenakan Metode atau cara penyampain materi yang mudah dipahami dan dapat di terapkan di tempat kerja. Pengaruh pelatihan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kinerja mereka. Peningkatan kinerja dapat dibuktikan dengan setelah mengikuti pelatihan para teknisi mampu menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan Standar Oprasional Prosedur (SOP) secara lebih efisien dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Riska Gustina, Taufik Hidayat, Achmad Fauzi. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

SUMBER DAYA MANUSIA (SUATU KAJIAN LITERATUR REVIEW ILMU MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA). 2022;3(6). Available from: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>

Andi Fajriansyah. PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MAKASSAR TENE. Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL) [Internet]. 2021;1(1). Available from: <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>

Dr. Yoyo Sudaryo SE, MM, AK, CA, Dr. Agus Aribowo SE, MM, Dr. Nunung Ayu Sofiaty (Efi) SPd, MM. Manajemen Sumberdaya Manusia Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik. In.

Tania Ekawati Mey. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Evoluzione Tyrez Purwadadi Subang. 2021;3(1). Available from: <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/bisnis>

Suwandi. PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PADA PT. MANDIRI CASH AND CREDIT CABANG BANDAR LAMPUNG. Vol. 7. 2020.

muhamad adi munawar. PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PDAM TIRTANADI CABANG TUASAN MEDAN. pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pdam tirtanadi cabang tuasan medan [Internet]. 2019 [cited 2024 May 23]; Available from: <https://core.ac.uk/download/pdf/225830951.pdf>

Tania Ekawati Mey. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Evoluzione Tyrez Purwadadi Subang. 2021;3(1). Available from: <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/bisnis>

Indah Z, Iljasmadi I. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bank Perkreditan Rakyat Solok Sakato. JURNAL PUNDI. 2020 Jun 5;4(1).

- Roni Ilham Tampubolon. ANALISIS PENGARUH PELATIHAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. MEGA DUTA NIAGA MEDAN. Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan. 2022;5.
- Kristya Damayanti, Aldi Sasmito. ANALISIS PENGARUH PELATIHAN DAN KEMAMPUAN KERJA GUNA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PT. DEWI SRI KECAMATAN WLINGI KAB. BLITAR. PARSIMONIA. 2022 Aug 2;9.
- EndangSusilo Wardani. PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. ELECTRONIC CITY. NIAGAWAN. 2021 Mar 1;10.
- Andri Fajriansyah. PENGARUH PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MAKASSAR TENE [Internet]. Vol. 1, Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL). 2021. Available from: <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>
- Moh. Mujibur Rohman, Janes Sinaga, Yuliawati, Adi Asmara, Titi Purbo Sari, Musa, et al. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif . 2023;
- Sugiyoni. METODE PENELITIAN KUANTITATIF. 2013.
- Dr. Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur PhD. Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.
- Qotrun A. Gramedia Blog . [cited 2024 May 25]. Rumus Slovin. Available from: <https://www.gramedia.com/literasi/rumus-slovin/>
- Rahmi Ramadhani SPdI, MP, Nuraini Sri Bina SPd, MPd. Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS. Prenada Media,; 2022.
- Prof. Dr. Akrim M pd, Ci, Dr. Emilda Sulasmi MPCiq. Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik [Internet]. Fimanda Arlita SPd, editor. Medan: UMSU PRESS; 2022 [cited 2024 May 31]. Available from: https://books.google.co.id/books?id=CaeBEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Dr. Suyono MS. Analisis Regresi untuk Penelitian [Internet]. Chintya morris. Yogyakarta: Deepublish; 2018 [cited 2024 May 31]. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=3vIRDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Linda Rosalina dr, Rahmi Oktarina Mb, Dra Rahmiati Mp, Saputra I. www.muhaarikarumahilmiah.com. BUKU AJAR STATISTIKA [Internet].
- Dr. Drs. Bambang Sudaryana DEA, MSi, MAK, CIEA, Dr. H. R. Ricky Agusiady SE, MM, Ak, CFrA. Metedeologi Penelitian Kuantitatif. In: Rulie Ruswandi, editor. Metedeologi Penelitian Kuantitatif [Internet]. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish Publisher; 2022 [cited 2024 May 31]. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Metedeologi_Penelitian_Kuantitatif/oKdGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Oryz Agnu Wulandari SE, MM. Statistika Untuk Ilmu Sosial teori dan aplikatif ilmu-Sosial. In: Statistika Untuk Ilmu Sosial [Internet]. Indika. Purwokerto: Zahira Media Publiser CV.ZT CORPORA; 2022 [cited 2024 May 31]. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Untuk_Ilmu_Sosial/u7t8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus%20kp%3D%20r2%20x%20100&pg=PA154&printsec=frontcover
- PT GMF Aeroasia Tbk. gmf-aeroasia.co.id. 2023. Perusahaan Perawatan Pesawat terbesar.